

KEGAGALAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU USIA MUDA 15-19 TAHUN

Studi di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Vini Rima Pratiwi¹, Ani Margawati^{2,3}, Bagoes Widjanarko^{2,3}, M. Zen Rahfiludin^{2,3}, Diana Nur Afifah²

¹Mahasiswa Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

²Staff Pengajar Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

³Staff Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Pernikahan dan kehamilan di usia dini memiliki resiko kesehatan yang lebih tinggi baik bagi ibu maupun bayinya. Data cakupan ASI eksklusif Puskesmas Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada tahun 2014 yaitu 18,44 %, angka ini masih jauh dibawah target pemberian ASI eksklusif nasional yaitu 80 %. Terdapat 889 orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 527 orang merupakan ibu usia muda 15-19 Tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu usia muda 15-19 tahun di Puskesmas Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Motede : Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi menggunakan tehnik wawancara mendalam (*indepth interview*). Analisis data dilakukan dengan cara analisis isi (*content analysis*) yang bersifat terbuka (*open ended*).

Hasil : Semua ibu (5 Subjek Penelitian) telah memberikan PASI dan MP-ASI dini. Hambatan utama Kegagalan pemberian ASI eksklusif dari faktor ibu yaitu faktor prediposisi karena rendahnya pengetahuan ibu usia muda 15-19 tahun tentang pemberian ASI eksklusif, persepsi yang salah karena beranggapan bahwa ASI saja tidak cukup untuk kebutuhan bayinya, sehingga harus diberikan PASI dan MP-ASI dini, sikap tidak baik pada saat menyusui karena tidak mengetahui tehnik menyusui, pendidikan yang rendah, sehingga motivasi untuk menyusui eksklusif lemah. Faktor Pendukung yaitu karena fasilitas yang belum memadai untuk kegiatan penyuluhan pemberian ASI eksklusif, dan kurangnya jumlah petugas gizi di Puskesmas Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Selain itu faktor pendorong kurangnya komitmen tenaga kesehatan dan dukungan keluarga yang masih rendah.

Simpulan : Ibu usia muda 15-19 tahun gagal memberikan ASI eksklusif

Kata Kunci : Ibu usia muda, ASI eksklusif.

**FACTORS THAT INFLUENCES THE FAILURE EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR
YOUNG MOTHER 15-19 YEARS
(Study in the Pujud Subdistrict Health Center Rokan Hilir District Riau Province)**

Vini Rima Pratiwi¹, Ani Margawati², Bagoes Widjanarko^{2,3}, M. Zen Rahfiludin^{2,3}, Nur Diana Afifah²

¹Student of Master Nutrition Science Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang

²Staff Master of Nutritional Sciences Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang

³Staff Faculty of Public Health, Diponegoro University Semarang

ABSTRACT

Background: Marriage and pregnancy at an early age have a high risks health problem for mother and baby. Data coverage of the exclusive breastfeeding in Pujud District Health Center Rokan Hilir Riau Province in 2014 amounted 18.44% and still far below of the national target of exclusive breastfeeding 80%, there were 889 mothers who are not exclusively breastfeeding and 527 people are young mothers 15-19th years. The aims of this research is to determine the factors that influence the failure of exclusive breastfeeding in young mother age 15-19 years in Pujud District Health Center Rokan Hilir Riau Province.

Methods: The study is an observational study, with a qualitative method approach. Data were collected by observation with indepth interviews. Data were analysis by content analysis which *open ended*.

Results: There are five people (research subjects) of young mother age 15-19 years, there is one person who gives PASI, two mothers who give only MP-ASI, and there are two mothers who give PASI and MP-ASI for the first week after giving birth. The main obstacle of the failure exclusive breastfeeding is predisposing factor the lack of knowledge of young mother age 15-19th years, there is wrong perception because they thought that ASI is not sufficient for the baby and also gave early PASI and MP-ASI, bad attitude is during breastfeeding because they don't know the techniques of breastfeeding, poor education, they have less motivation for exclusive breastfeeding. Enabling factors because the facilities are not adequate for exclusive breastfeeding counseling, and a problem that occurs is the lack of nutrition officer in Pujud District Health Center Rokan Hilir Riau Province. Reinforcing factor is less commitment of health workers and family support.

Conclusion: Young mother age of 15-19 years for failure of exclusive breastfeeding

Keywords: *young mother, exclusive breastfeeding.*